ABSTRACT

The research was conducted at the Bandung City in the Department of Finance and Asset Management Region. Phenomenon that occurs is less optimal application in the area of financial accounting systems, especially in the recording process that is supposed to be at present fully use the system for recording pairs (Double entry) and the principle of accrual basis (accrual basis), but the City of Bandung has not been fully used, it is sometimes still use a single accounting system on a cash basis (single entry), and still there is the performance of local governments whose performance Bandung city is not maximized. The purpose of this study is to investigate the effect of local financial management and financial accounting systems to the performance of local government areas.

The method used in this research is descriptive method and verifikatif. The unit of analysis in this study is the Department of Finance and Asset Management Areas (DPKAD) Government of Bandung, amounting to 96 employees. Sampling was done by using incidental sampling. Statistical test used is the calculation of Pearson correlation, coefficient of determination, hypothesis test using SPSS 13 software.

The results of this study indicate that the area of financial management, financial accounting systems and performance of local government areas together have a significant effect. Influence of local financial management have a positive and significant impact on the financial accounting system and the performance of local government, amounting to 65.8%.

Key words: Financial Management, Financial Accounting System and Local Government Performance

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Kota Bandung di Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Fenomena yang terjadi adalah Kurang optimalnya penerapan dalam sistem akuntansi keuangan daerah terutama dalam proses pencatatannya yaitu seharusnya pada saat ini sepenuhnya menggunakan sistem pencatatan berpasangan (*Double entry)* dan prinsip Basis Akrual (*accrual Basis*) tetapi Pemerintah Kota bandung belum sepenuhnya menggunakan, kadang-kadang masih menggunakan sistem pembukuan tunggal berbasis kas (*Single entry)*, dan Masih terdapat kinerja pemerintah daerah Kota Bandung yang kinerjanya belum maksimal. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah adalah Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Pemerintah Kota Bandung yang berjumlah 96 pegawai. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling insidental. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan korelasi *pearson*, koefisien determinasi, uji hipotesis dengan menggunakan *software SPSS 13*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah, sistem akuntansi keuangan daerah dan kinerja pemerintah daerah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan . Pengaruh pengelolaan keuangan daerah berdampak positif dan signifikan terhadap sistem akuntansi keuangan daerah dan kinerja pemerintah daerah, yaitu sebesar 65,8%.

Kata kunci ***: Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kinerja Pemerintah Daerah***